

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anemia adalah masalah kesehatan yang banyak diderita masyarakat di seluruh dunia. Lebih dari setengah penduduk dunia mulai dari anak belum sekolah bahkan ibu hamil di beberapa negara mengalami anemia yang menunjukkan masalah kesehatan yang besar. Sekitar 468 juta wanita yang berumur 15-49 tahun mengalami anemia, dimana hampir setengahnya disebabkan karena defisiensi besi. Berdasarkan hasil penelitian *World Health Organization* (WHO) proporsi tertinggi wanita yang mengalami anemia yang tinggal di Afrika sebesar 48% - 57%, dan yang tertinggi adalah bagian Asia Tenggara sebesar 182 juta usia produktif yang mengalami anemia dan 18 juta ibu hamil mengalami anemia.<sup>(1)</sup>

Anemia defisiensi zat besi lebih sering didapatkan di negara berkembang daripada negara yang sudah maju.<sup>(2)</sup> Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), pada tahun 2018 di Indonesia didapatkan data sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia, jika dibandingkan hasil dengan tahun 2013 sebesar 37,1%, hal ini menunjukkan terjadi peningkatan kejadian anemia dalam kurun waktu 5 tahun.<sup>(3)</sup> Anemia yang sering terjadi adalah anemia defisiensi zat besi, karena pada ibu hamil terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dua kali lipat akibat peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma, untuk memenuhi kebutuhan ibu (mencegah kehilangan darah pada saat melahirkan) dan pertumbuhan janin.<sup>(4,5)</sup>

Penyebab anemia pada ibu hamil diantaranya adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dan jumlah paritas. Berdasarkan Kementerian Kesehatan (Kemenkes), sumber makanan kaya zat besi dan asam folat umumnya terdapat pada sumber protein hewani seperti hati, ikan dan daging yang harganya relatif mahal dan belum sepenuhnya terjangkau oleh kebanyakan masyarakat di Indonesia. Pemberian tablet Fe menjadi salah satu

upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet Fe merupakan tablet yang diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Pada wanita usia subur diberikan sebanyak 1 (satu) kali seminggu dan 1 (satu) kali sehari selama haid dan untuk ibu hamil diberikan setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet.<sup>(6)</sup>

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Riyani dalam penelitiannya, paritas juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam kejadian anemia zat besi pada masa kehamilan. Jumlah paritas 1 sampai 3 adalah paritras paling aman dilihat dari sudut kematian maternal. Pada jumlah paritas lebih tinggi dimulai dari 3 mempunyai angka kematian maternal lebih tinggi dibandingkan dengan paritas yang rendah.<sup>(7)</sup>

Puskesmas Penusupan adalah salah satu puskesmas yang berada di wilayah kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Puskesmas Penusupan diperoleh data dari Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada tahun 2019 tercatat ada 20 dari 720 ibu hamil yang menderita anemia dan pada tahun 2020 tercatat ada 17 dari 761 ibu hamil yang mengalami anemia.

Dari penjelasan diatas, dilakukan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe dan jumlah paritas dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Penusupan Kabupaten Tegal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dan jumlah paritas pada ibu hamil dengan kejadian anemia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dan jumlah paritas pada ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Penusupan Kabupaten Tegal.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dilakukannya penelitian ini, diantaranya:

1. Mengetahui kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Penusupan Kabupaten Tegal
2. Mengetahui jumlah paritas pada ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Penusupan Kabupaten Tegal
3. Mengetahui hubungan tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dan jumlah paritas pada ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Penusupan Kabupaten Tegal

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat untuk ilmu pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan mengenai kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dan jumlah paritas dengan kejadian anemia.

### **1.4.2 Manfaat untuk pelayanan masyarakat**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pelayanan kesehatan dalam mencegah dan menangani masalah anemia pada kehamilan.

### **1.4.3 Manfaat untuk masyarakat**

Masyarakat dapat mengetahui bahaya anemia pada kehamilan yang dapat berpengaruh pada ibu maupun bayi yang akan dilahirkan. Selain itu, diharapkan agar masyarakat dapat menginformasikan dan menyebarluaskan bahaya anemia pada kehamilan.

#### 1.4.4 Manfaat untuk peneliti

Peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama masa penelitian dan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam membuat penelitian ilmiah.

#### 1.5 Orisinalitas Penelitian yang Terkait

Keaslian penelitian terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.** Orisinalitas Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul	Metode	Hasil
Aulia Ulfa, Ariadi, Elmatris (2013) <sup>(8)</sup>	Hubungan antara Anemia pada Ibu Hamil dan Kejadian Preterm di RSUP M. Djamil Padang Tahun 2013.	Observasional analitik dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i>	Pada kelompok persalinan preterm lebih banyak ibu hamil anemia (70,8%) dibandingkan ibu hamil tidak anemia (29,2%). Pada kelompok persalinan aterm lebih banyak ibu hamil tidak anemia (63,9%) dibandingkan ibu hamil anemia (36,1%)
Wiwit Hidayah dan Tri Anasari (2012) <sup>(9)</sup>	Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas.	observasional analitik dengan pendekatan <i>case control</i>	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe. Hal tersebut dapat dipengaruhi pengetahuan ibu hamil yang baik tentang tablet Fe.
Tessa Sjahrriani, Vera Faridah (2019) <sup>(10)</sup>	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil.	Kuantitatif Analitik, <i>cross sectional</i>	Meningkatnya usia kehamilan ibu beresiko besar menimbulkan anemia, apabila tidak diimbangi dengan pola makan yang seimbang dan konsumsi Fe secara teratur

**Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya:**

1. Penelitian yang dilakukan Aulia Ulfa, Ariadi, Elmatris dengan judul Hubungan antara Anemia pada Ibu Hamil dan Kejadian Preterm di RSUP M. Djamil Padang Tahun 2013.<sup>(8)</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas, waktu dan tempat penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan Wiwit Hidayah dan Tri Anasari dengan judul Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.<sup>(9)</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas, waktu, tempat penelitian dan metode penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan Tessa Sjahrriani, Vera Faridah dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil.<sup>(10)</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas, waktu, tempat penelitian dan metode penelitian.

